

**IMPLEMENTASI PROGRAM CSR PT. PERTAMINA PATRA NIAGA
FUEL TERMINAL PEMATANG SIANTAR DALAM PENGELOLAAN BANK
SAMPAH DI KELURAHAN BANTAN**

¹Andi Ricoh Aditya Mahendra, Nova Yudia Winata²

**^{1,2}PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Pematang Siantar; Jl. Bolakaki No.1
Pematang Siantar**

Email : *1andi.mahendra@pertamina.com, 2novayutha91@gmail.com

Abstrack

Permasalahan sampah kini menjadi isu global yang hingga kini belum terselesaikan bagi bangsa Indonesia khususnya di kota Pematang Siantar. Permasalahan sampah menjadi semakin meningkat seiring bertambahnya penduduk dan adanya perubahan gaya hidup serta pola konsumsi masyarakat yang menghendaki segala sesuatu yang bersifat simple dan praktis. Persoalan sampah yang tidak teratasi akan mengancam kehidupan manusia dan lingkungan seperti gangguan kesehatan, pencemaran lingkungan (tanah, air maupun udara), bahkan dapat mengakibatkan banjir. Sebagai upaya untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap maka dibentuklah kelompok Bank Sampah Bantan Berseri Abadi yang kegiatan utamanya adalah pengelolaan sampah agar tidak mencemari lingkungan. Melalui kelompok Bank Sampah Bantan Berseri Abadi ini, Fuel Terminal Pematang Siantar memberikan edukasi dan mengajak masyarakat untuk menangani sampah secara tepat sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kepedulian masyarakat dalam menjaga lingkungan di sekitarnya dengan mengurangi perilaku yang dapat merusak lingkungan seperti membuang sampah sembarangan. Serta memberdayakan masyarakat melalui pengelolaan sampah yang tepat. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara dengan pengelola bank sampah, pemerintah dan masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui program CSR Fuel Terminal Pematang Siantar melakukan upaya dalam mewujudkan kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan sampah yang tepat serta edukasi tentang peduli lingkungan.

Kata kunci: Program CSR, Pemberdayaan, Bank Sampah, Pengelolaan Sampah, Menjaga Lingkungan.

Abstract

The waste problem has now become a global issues that has not yet been resolved for the Indonesian people, especially in the city of Pematang Siantar. the problem of waste is increasing as the population increases and there are changes in lifestyle and consumption patterns of people who want everything that is simple and practical. The problem of unresolved waste will threaten human life and the environment such as health problems, environmental pollution (soil, water and air), and can even cause flooding. As an effort to increase public awareness of the Bantan Berseri Abadi waste bank, the main activity is waste management so as not to pollute the environment. Through the Bantan Berseri Abadi waste bank, Fuel Terminal Pematang Siantar provides education and invites the public to handle waste properly so that it can improve the community's economy. The purpose of this study is to increase public awareness in protecting the surrounding environment by reducing behaviors that can damage the environment such as littering. As well as empowering the community through proper waste management. This research

was conducted by interviewing waste bank managers, the government and the community. The result of this study indicate that through the CSR program Fuel Terminal Pematang Siantar makes efforts to create public awareness regarding proper waste management and education about environmental care.

Kata kunci: *CSR Program, Empowerment, Waste Bank, Waste Mangement, Protecting the Environment.*

I. PENDAHULUAN

Kelurahan Bantan merupakan salah satu kelurahan yang terdapat di Kecamatan Siantar Barat. Kelurahan Bantan juga termasuk kelurahan yang padat penduduk. Masalah yang sering ditemui di kelurahan ini adalah masalah sampah, banyak sampah yang berserakan serta masyarakat yang membuang sampah bukan pada tempatnya misalnya di sungai. Masalah ini disebabkan oleh karena kurangnya kesadaran masyarakat tentang perilaku membuang sampah pada tempatnya dan masih minimnya edukasi tentang sampah bagi masyarakat. Banyaknya sampah yang berserakan menjadikan lingkungan terlihat kotor dan tidak nyaman. Berdasarkan perhitungan kelompok bank sampah Bantan Berseri Abadi, setiap harinya diperkirakan ada timbunan sampah sebanyak 2 ton di Kelurahan Bantan. Penyebabnya adalah karena perilaku masyarakat yang tidak peduli akan lingkungan sehingga mereka membuang sampah sembarangan. Karena yang tertanam di masyarakat Kelurahan Bantan bahwa sampah itu tidak berharga, tidak bermanfaat dan tidak mempunyai nilai ekonomi. Lalu jalan keluarnya yang paling mudah adalah membuang sampah. Hal inilah yang menjadi dasar berdirinya bank sampah Bantan Berseri Abadi di Kelurahan Bantan.

Ide pembentukan bank sampah ini juga didukung oleh Lurah Bantan. Maka pada awal tahun 2020 terbentuklah kelompok bank sampah Bantan Berseri

Abadi di Kelurahan Bantan. Pembentukan kelompok ini didasari untuk mengubah lingkungan menjadi lebih bersih dan nyaman, menimalisir kegiatan manusia yang berperilaku membuang sampah sembarangan serta meningkatkan ekonomi masyarakat melalui penjualan dan pengelolaan sampah secara tepat serta ramah lingkungan, dan memberdayakan masyarakat dalam kemandirian pengelolaan sampah. Jika diolah dengan tepat, sampah bisa menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis. Saat ini masyarakat Bantan telah merasakan manfaat dari kehadiran bank sampah yaitu kaum dhuafa, anak yatim dan piatu, dan masyarakat tidak mampu telah menerima bantuan sembako dari program bank sampah. Selain itu sudah muncul kepedulian masyarakat dalam hal menjaga lingkungan yaitu berkurangnya perilaku membuang sampah sembarangan. Melalui sampah, kelompok bank sampah bisa berbagi kepada masyarakat yang kurang mampu yang berada di sekitar Kecamatan Siantar Barat.

II. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kelurahan Bantan, Kecamatan Siantar Barat, Kota Pematang Siantar. Subyek penelitian ini adalah Kelompok Bank Sampah Bantan Berseri Abadi sebagai salah satu kelompok CSR binaan Fuel Terminal Pematang Siantar. Informasi berupa data terkait pelaksanaan program Bank Sampah

Bantan Berseri Abadi ini bersumber dari masyarakat yang dilakukan melalui kegiatan wawancara secara langsung dan observasi, data tersebut akan digunakan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan bank sampah dan partisipasi masyarakat terhadap bank sampah di Kelurahan Bantan.

Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program seperti pihak-pihak pemerintahan, pengurus bank sampah, tokoh masyarakat, dan nasabah bank sampah. Untuk mengukur keterkaitan dan sejauh mana kebermanfaatan program Bank Sampah Bantan Berseri Abadi bagi kelompok bank sampah dan masyarakat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Azwar (1990:53), sampah adalah sesuatu yang tidak dipergunakan lagi, yang tidak dapat dipakai lagi, yang tidak disenangi dan harus dibuang, maka sampah tentu saja harus dikelola dengan sebaik-baiknya, sedemikian rupa, sehingga hal-hal yang negatif bagi kehidupan tidak sampai terjadi. Kodoatie (2003) mendefinisikan sampah adalah limbah atau buangan yang bersifat padat atau setengah padat, yang merupakan hasil sampingan dari kegiatan perkotaan atau siklus kehidupan manusia, hewan maupun tumbuh-tumbuhan.

Hingga saat ini masalah sampah menjadi polemik di Kelurahan Bantan. Belum adanya pengolahan sampah yang tepat menjadikan sampah-sampah tersebut semakin menumpuk setiap harinya. Hal ini yang menjadi inisiatif PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Pematang Siantar untuk melaksanakan program Bank Sampah di Kelurahan Bantan. Dengan tujuan menjadikan lingkungan yang asri serta

mengurangi timbunan sampah yang dihasilkan oleh masyarakat. Maka dari itu, program Bank Sampah diharapkan mampu mengubah lingkungan Kelurahan Bantan menjadi lingkungan yang bebas dari sampah dan membuat sampah menjadi bernilai ekonomi serta menyadarkan masyarakat akan betapa pentingnya menjaga lingkungan. Program ini mendapat dukungan penuh oleh Lurah Bantan karena sejalan dengan program lingkungan di Kelurahan Bantan. Bank sampah diharapkan bisa meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan lingkungan dan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat.

Program Bank Sampah Bantan Berseri Abadi merupakan bukti tanggung jawab sosial Fuel Terminal Pematang Siantar dalam bidang lingkungan dan ekonomi. Melalui program ini, Fuel Terminal Pematang Siantar berupaya untuk mengajak masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan dengan cara mengelola sampah secara tepat serta meminimalisir kegiatan yang berpotensi merusak lingkungan. Selain itu dengan program bank sampah ini, dapat membantu perekonomian masyarakat melalui kegiatan menabung sampah dan sedekah sampah. bank sampah memberikan sosialisasi dan mengajak masyarakat untuk memilah sampah sebelum dibuang ke tempat pembuangan akhir. Sehingga adanya peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai manajemen pengelolaan sampah baik sampah organik maupun sampah anorganik.

Adapun upaya yang dilakukan pengurus bank sampah untuk mengubah kebiasaan buruk masyarakat membuang sampah sembarangan adalah dengan menyediakan tong sampah di setiap tempat baik itu di setiap gang, masjid dan kantor-kantor yang ada di Kelurahan Bantan. Selain itu juga pengurus bank sampah menawarkan penjemputan

sampah untuk masyarakat Kelurahan Bantan.

a. Menabung Sampah Membawa Berkah

Bank sampah Bantan Berseri Abadi mempunyai dua kegiatan utama yaitu menabung sampah dan sedekah sampah. Kegiatan menabung sampah sama halnya dengan menabung di bank pada umumnya. Masyarakat yang menjadi nasabah bank sampah memperoleh buku tabungan untuk mencatat setiap transaksi penyetoran sampah. Kegiatan sedekah sampah yaitu dengan masyarakat memberikan sampah yang mereka hasilkan kepada bank sampah secara sukarela tanpa meminta bayaran. Fuel Terminal Pematang Siantar juga berkontribusi dalam hal sedekah sampah, sebanyak 0,17 ton sampah telah diberikan kepada kelompok bank sampah Bantan Berseri Abadi. Hasil sedekah sampah yang diterima oleh kelompok ini nantinya dikumpulkan untuk membeli barang-barang sembako yang akan dibagikan kepada masyarakat yang membutuhkan seperti kaum dhuafa serta anak yatim dan piatu. Kegiatan pemberian santunan dari sedekah sampah ini sudah berjalan selama 1,5 tahun. Hingga saat ini jumlah penerima bantuan santunan dari bank sampah Bantan Berseri Abadi sejumlah 90 orang yang berada di Kecamatan Siantar Barat. Hingga saat ini jumlah sampah yang telah dikelola oleh bank sampah Bantan Berseri Abadi yaitu sejumlah 3,5 ton.



Gambar 1. Pemberian Santunan Anak Yatim

b. Partisipasi Aktif Masyarakat

Program bank sampah di Kelurahan Bantan ini berjalan cukup baik dan mendapat respon yang positif dari masyarakat Kelurahan Bantan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah nasabah bank sampah. Semua kalangan masyarakat ikut berpartisipasi dalam menabung sampah. Keterlibatan berbagai pihak seperti jama'ah majelis taklim, pemerintah dan lembaga turut memperkenalkan program bank sampah ke masyarakat luas. Sekolah-sekolah yang berada di lingkungan Kelurahan Bantan turut berpartisipasi dalam menyumbangkan sampah yaitu sebanyak 2 sekolah. pemerintah Kelurahan sebagai fasilitator dan mempromosikan program bank sampah ke semua lapisan masyarakat. Perusahaan sebagai fasilitator pengadaan alat dan barang yang dibutuhkan. Majelis Taklim berperan sebagai penyalur bantuan hasil sedekah sampah kepada masyarakat yang membutuhkan.



Gambar 2. Penimbangan Sampah

Sistem pengelolaan sampah pada Bank Sampah Bantan Berseri Abadi yaitu pemilahan sampah dari masyarakat, sampah yang dikumpulkan oleh masyarakat lalu disetorkan ke bank sampah. setelah itu dilakukan penimbangan sampah oleh petugas di bank sampah Bantan Berseri Abadi. Kemudian dilakukan pencatatan jumlah sampah yang disetorkan oleh masyarakat di buku tabungan dan buku administrasi kelompok. Setelah sampah terkumpul dalam jumlah banyak, maka kelompok Bank Sampah Bantan Berseri Abadi menjual sampah kepada pengepul. Hasil penjualan sampah masuk ke rekening warga. Sistem pembayaran di bank sampah Bantan Berseri Abadi adalah dengan voucher BBM jenis Peralite. Hal ini dikenal dengan *Corporate Share Value (CSV)*. Sampah yang ditabung oleh masyarakat nantinya dapat dibayarkan dengan voucher BBM senilai Rp 20.000, Rp 30.000 dan Rp 50.000. voucher BBM tersebut dapat ditukarkan langsung dengan BBM jenis Peralite ke SPBU yang telah bekerja sama dengan kelompok bank sampah Bantan Berseri Abadi atas rekomendasi dari Fuel Terminal Pematang Siantar. Selain menabung sampah, kelompok Bank Sampah Bantan Berseri Abadi juga melaksanakan kegiatan sedekah sampah,

yakni hasil penjualan sampah dari masyarakat akan disedekahkan kepada kaum dhuafa dan anak yatim.

c. Munculnya Institusi Baru: Masyarakat Sadar Sampah dan Peduli Sesama

Program Bank Sampah Bantan Berseri Abadi pada kegiatan pengumpulan sampah dan sedekah sampah bekerja sama dengan berbagai pihak antara lain masyarakat, pemerintah, perusahaan dan sekolah. Dalam hal pengumpulan sampah pemerintah dan masyarakat bekerja sama melakukan sosialisasi dan promosi. Perusahaan memiliki andil yang cukup dalam pengadaan bahan dan kebutuhan untuk berlangsungnya kegiatan bank sampah Bantan Berseri Abadi. Dalam hal pendistribusian bantuan kepada anak yatim piatu dan kaum dhuafa maka diperlukan sebuah institusi. Institusi sosial ini merupakan anggota Majelis Taklim yang ada di Kelurahan Bantan. Kegiatan kelompok ini adalah mendata anak-anak yatim dan piatu serta kaum dhuafa yang berada di Kelurahan Bantan dan sekitarnya. Setelah itu, kelompok ini akan membagikan hasil sedekah sampah yang telah dikumpulkan dalam bentuk sembako kepada masyarakat yang berhak menerimanya. Pembagian santunan ini dilaksanakan setiap minggunya pada hari Jum'at. Sejak dibentuknya kelompok bank sampah Bantan Berseri Abadi tercatat jumlah nasabah bank sampah sebanyak 30 orang yang merupakan masyarakat Kelurahan Bantan.

d. Skema Pemberdayaan Kelompok: Sampah Membantu Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Masyarakat di Kelurahan Banjar mayoritas sudah peduli terhadap

kebersihan lingkungan, hal ini dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang menjadi nasabah bank sampah yaitu berjumlah sekitar 30 orang dengan latar belakang profesi yang berbeda-beda. Kegiatan bank sampah Bantan Berseri Abadi saat ini adalah menabung sampah, sedekah sampah, dan santunan anak yatim dan piatu serta kaum dhuafa. Sampah yang diterima dari masyarakat sebagian dijual kembali dan sebagian lagi diolah menjadi barang yang bernilai jual tinggi, seperti pot bunga dari celana bekas dan botol minuman serta pembuatan ecobrick. Hasil penjualan sampah dan produk olahan sampah bisa menjadi penghasilan tambahan bagi kelompok bank sampah Bantan Berseri Abadi. Melalui program bank sampah ini terjadi peningkatan ekonomi masyarakat sebesar Rp 771.000 setiap bulannya. Selain meningkatkan ekonomi, program bank sampah ini juga mengajak masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan yaitu dengan cara

mengajak masyarakat untuk memilah sampah sebelum dibuang ke TPS serta menghimbau kepada masyarakat untuk menabung sampah ataupun sedekah sampah.

e. Implementasi SDG's terhadap Program Bank Sampah Bantan Berseri Abadi

Pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan yang memenuhi kebutuhan hidup masa sekarang dengan mempertimbangkan pemenuhan kebutuhan hidup generasi mendatang. Prinsip utama dalam pembangunan berkelanjutan ialah pertahanan kualitas hidup bagi seluruh manusia pada masa sekarang dan pada masa depan secara berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan dilaksanakan dengan prinsip kesejahteraan ekonomi, keadilan sosial, dan pelestarian lingkungan

Tabel Capaian SDG's Program Bank Sampah Bantan Berseri Abadi

Target Sustainable Development Goals	Indikator	Kegiatan	Capaian Program
SDG's 1 Mengakhiri Kemiskinan Dalam Segala Bentuk Di Manapun	1.1.1 tingkat kemiskinan ekstrim	Pelaksanaan program menabung dan sedekah sampah mampu meningkatkan ekonomi masyarakat Kelurahan Bantan.	Program sedekah sampah telah membantu sebanyak 90 orang sejak tahun 2020 hingga saat ini yang terdiri dari kaum dhuafa dan anak yatim. Terdapat 30 orang sebagai nasabah bank sampah BBA.
SDG's 8 Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan berkelanjutan, Kesempatan Kerja	8.3.1 Proporsi lapangan kerja informal, dan jenis kelamin	- Pelatihan manajemen kelompok bank sampah. - Pelatihan tentang pembuatan briket arang dari	- Kelompok bank sampah Bantan Berseri Abadi telah memahami manajemen bank sampah dan bisa menerapkannya.

yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua		sampah dan cara pemilahan sampah.	- Peningkatan penghasilan kelompok bank sampah sebanyak Rp 771.000,00 perbulan.
SDG's 11 : Menjadikan Kota dan Permukiman Inklusif, Aman, Tangguh dan Berkelanjutan	11.6.1 Proporsi limbah padat perkotaan yang dikumpulkan secara teratur dengan pemrosesan akhir yang baik terhadap total limbah padat perkotaan yang dihasilkan suatu kota. 11.6.1.(a) Persentase sampah perkotaan yang tertangani.	Sosialisasi kepada masyarakat terkait menjaga lingkungan melalui program menabung dan sedekah sampah.	- Berkurangnya timbunan sampah di Kelurahan Bantan sebanyak 3,5 ton dalam 1,5 tahun. - Meningkatnya kepedulian dan kesadaran masyarakat dalam hal menjaga lingkungan.

IV. KESIMPULAN

Program CSR Fuel Terminal Pematang Siantar melalui kelompok bank sampah Bantan Berseri Abadi telah memberikan dampak yang berarti bagi masyarakat Kelurahan Bantan baik dari segi lingkungan maupun peningkatan ekonomi masyarakat. Berikut beberapa capaian dari program Bank Sampah Bantan Berseri Abadi dilihat dari beberapa aspek yaitu:

- a. Lingkungan : Dengan adanya program bank sampah Bantan Berseri Abadi ini maka jumlah sampah yang dibuang ke sungai maupun ke lingkungan oleh masyarakat perlahan berkurang. Melalui program Bank Sampah Bantan Berseri Abadi terdapat penurunan jumlah timbulan sampah sebanyak 3,5 ton dalam waktu 1,5 tahun.
- b. Ekonomi : Peningkatan ekonomi anggota kelompok Bank Sampah

Bantan Berseri Abadi sebesar Rp 771.000,00 per bulan dan membantu pelunasan uang sekolah bagi masyarakat tidak mampu yaitu sebanyak 1 siswa.

- c. Sosial : dengan adanya program sedekah sampah mampu membantu masyarakat kurang mampu yang berada di Kelurahan Bantan melalui pemberian santunan kepada kaum dhuafa dan anak yatim yakni sebanyak 90 orang.
- d. Kesejahteraan : sebanyak 6 orang anggota kelompok Bank Sampah Bantan Berseri Abadi telah memahami cara pemilahan dan pengelolaan sampah serta mengetahui manajemen bank sampah. Sehingga berkurangnya perilaku masyarakat yang membuang sampah langsung ke lingkungan.

Bank Sampah Bantan Berseri Abadi diharapkan bisa menjadi salah satu program pengelolaan sampah yang tepat

serta mampu mengubah perilaku masyarakat untuk selalu menjaga lingkungan dengan tidak membuang sampah ke sembarang tempat dan tidak membakar sampah karena dapat berpengaruh bagi kesehatan.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Pematang Siantar atas pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat melalui program Bank Sampah Bantan Berseri Abadi untuk mendukung Pemerintah dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan serta berkontribusi dalam pelestarian lingkungan di Kota Pematang Siantar khususnya Kelurahan Bantan.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Azrul. 1990. *Pengantar Ilmu Lingkungan*. Jakarta: Mutiara Sumber Widya.
- Bappenas, Sdg. (2020). *Metadata Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs) Indonesia Pilar Pembangunan Ekonomi*. <http://sdgs.bappenas.go.id/wp-content/uploads/2020/10/Metadata-Pilar-Ekonomi-EdisiII.pdf>. Google Scholar
- Kodoatie, Robert J. 2003. *Manajemen dan Rekayasa Infrastruktur*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sejati, Kuncoro. 2009. *Pengolahan Sampah Terpadu*, Yogyakarta: Kanisius.
- Suryani, Anih Sri. (2014). Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang). *Jurnal Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial* Vol. 5 No. 1 2014.

<http://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/447>

Ridwan S, Iwan, 2013, *Melestarikan Lingkungan Biotik dan Abiotik*, April Media, Jakarta.

Yudiyanto, dkk, 2019, *Pengelolaan Sampah*, Sai Wawai Publishing, Metro.

